

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes melitus (DM) adalah suatu penyakit yang menyerang sistem metabolik tubuh individu dapat dinilai dari tingginya kadar gula darah atau hiperglikemia (Dian Saviqoh, 2021). Prevalensi DM di seluruh dunia mencapai 463 juta penderita. Berdasarkan prevalensi DM dari (IDF) *International Diabetes Federation*, diketahui bahwa pasien yang menderita DM tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin, yaitu wanita 9% dan pria 9,65%. Hasil (Riskesdas) Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, angka DM pada wanita adalah 1,78% dan pria 1,21%, dari data terlihat bahwa wanita lebih tinggi daripada pria. Hasil Riskesdas tahun 2018, jumlah penderita DM dengan usia  $\geq 15$  tahun yang didiagnosis dari dokter Indonesia meningkat pada tahun 2018 menjadi 2% dan tahun 2013 hanya 1,5%. Angka kejadian DM di Kota Yogyakarta adalah 4,79% atau 15.540 jiwa. Data profil kesehatan di wilayah Kabupaten Bantul tahun 2020, menunjukkan DM dengan penyakit tidak menular sejumlah 10.482 jiwa di mana dari 10 besar penyakit tidak menular DM terdapat pada peringkat ke-6 (Dinkes, 2021).

DM tipe 2 dapat disebabkan karena gaya hidup yang buruk, seperti banyaknya mengonsumsi gula, minuman manis atau makanan yang mengandung karbohidrat tinggi. Upaya dalam menurunkan penyebab tersebut dapat dilakukan seperti modifikasi pola makan, pengendalian berat badan, olahraga teratur, dan pengendalian glukosa darah (Dian Saviqoh, 2021). Terapi non-farmakologi dapat mengikuti rekomendasi dokter, termasuk pemantauan gula darah secara teratur, setidaknya setiap 6 bulan sekali bagi penderita DM untuk mengevaluasi pengobatan dan gaya hidup. Terapi farmakologi dapat menggunakan obat antidiabetes yang berupa obat tunggal atau kombinasi yang terdiri dari obat oral atau intravena. Pasien diharapkan menjadi lebih baik serta mematuhi terapi dan

terkontrolnya kadar glukosa darah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kepatuhan merupakan tingkat seorang pasien dalam mematuhi rekomendasi diagnosa yang ditentukan berdasarkan waktu, dosis, dan frekuensi (Rasdianah *et al.*, 2016). Kepatuhan terhadap pengobatan sangat mempengaruhi hasil dari suatu terapi. Ketidakepatuhan dapat mempengaruhi kadar gula darah dan dapat mengakibatkan sejumlah komplikasi pada penderita DM terkait dengan penurunan fungsi tubuh, penurunan kualitas hidup, bahkan kematian (Lilyawati *et al.*, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terbukti masih banyak kasus ketidakepatuhan penggunaan obat untuk DM tipe 2. Penelitian dilakukan Katadi *et al* (2019) menunjukkan bahwa pasien DM tingkat kepatuhan tinggi sebesar 43% dan kepatuhan rendah sebesar 57% dan *outcome* terapi pasien tidak tercapai sebesar 68,7% dan *outcome* terapi yang tercapai 31,3%. Penelitian dilakukan yang Firdiawan *et al* (2021) menunjukkan bahwa pasien DM tingkat kepatuhan rendah 57% dan tingkat kepatuhan tinggi yaitu 7% dan hasil *outcome* terapi pasien yang tidak tercapai 68% lebih besar dibandingkan *outcome* terapi pasien tercapai 32%. Ketidakepatuhan terhadap pengobatan sangat berakibat buruk pada hasil terapi dan menyebabkan komplikasi pada DM seperti serangan jantung dan stroke. Tujuan dari manajemen terapeutik adalah untuk menghilangkan keluhan, meningkatkan hasil terapi, dan mengurangi risiko komplikasi. Hasil terapi yang terkontrol dapat dilihat dari pemeriksaan gula darah. Berdasarkan penelitian di atas, kepatuhan minum obat masih rendah, sehingga hal tersebut merupakan dasar untuk dilakukannya penelitian ini, karena pengobatan DM sangat tergantung pada kepatuhan pasien.

Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu terdapat pada waktu, tempat penelitian, dan instrumen kepatuhan yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang keterkaitan tingkat kepatuhan penggunaan obat dengan *outcome* terapi antidiabetes pasien DM tipe 2 di salah satu unit pelayanan kesehatan tepatnya di Puskesmas Kasihan II.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik pasien terhadap tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes bagi pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II?
2. Bagaimana gambaran *outcome* terapi pada tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II?
3. Bagaimana hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes terhadap *outcome* terapi antidiabetes pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat terhadap *outcome* terapi antidiabetes pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik pasien terkait tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II.
- b. Mengetahui *outcome* terapi pada tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru untuk pengembangan teori kepatuhan obat antidiabetes pada pasien DM tipe 2.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Puskesmas

Memberikan informasi terkait wawasan kepatuhan minum obat antidiabetes dengan hasil pengobatan pada pasien DM tipe 2 yang mampu menurunkan efek komplikasi.

##### b. Manfaat untuk peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat memberikan dasar untuk peneliti berikutnya mengenai kepatuhan minum obat DM.

### E. Keaslian Penelitian

Banyaknya penelitian yang sudah diteliti terkait kepatuhan penggunaan obat antidiabetes untuk mendukung penelitian ini.

**Tabel 1. Keaslian Penelitian Diabetes Melitus**

No.	Judul (Nama, Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan Penelitian	
				Sebelumnya	Sekarang
1.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien DM Tipe 2 di Rumah Sakit PMI Bogor (Putri <i>et al.</i> , 2021)	Adanya kepatuhan pasien DM termasuk dalam kategori sedang.	1. Penelitian: Observasional 2. Teknik sampling: <i>Accidental sampling</i>	1. Waktu dan lokasi: 2021 Rumah Sakit PMI Bogor 2. Analisis multivariat 3. Kuesioner MMAS-8.	1. Waktu dan lokasi: 2022 Pusekesmas Kasihan II 2. Analisis univariat dan bivariat. 3. Kuesioner MARS-5.
2.	Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat terhadap Keberhasilan Terapi pasien DM Tipe 2 Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Embung Fatimah Batam (Silalahi & Esmeralda, 2019)	Adanya hubungan kepatuhan penggunaan obat terhadap hasil terapi antidiabetes.	1. Penelitian: Observasional 2. Teknik sampling: <i>Accidental sampling</i> 3. Analisis: Uji univariat dan bivariate	1. Waktu dan lokasi: 2021 Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Embung Fatimah Batam 2. Kuesioner MMAS-8.	1. Waktu dan lokasi: 2022 Pusekesmas Kasihan II 2. Kuesioner MARS-5.
3.	Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Yogyakarta (Rasdianah <i>et al.</i> , 2016)	Adanya pengaruh karakteristik pasien dengan kepatuhan.	1. Penelitian: Observasional 2. Teknik sampling: <i>Accidental sampling</i> 3. Kriteria Inklusi 4. Analisis: uji univariat dan uji bivariat.	1. Waktu dan lokasi: 2016 dan Puskesmas Yogyakarta 2. Kuesioner MMAS-8.	1. Waktu dan lokasi: 2022 Pusekesmas Kasihan II 2. Kuesioner MARS-5.
4.	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien DM Tipe 2 (Srikartika <i>et al.</i> , 2016)	Adanya hubungan kepatuhan antara karakteristik pasien DM.	1. Penelitian: Observasional. 2. Analisis: Uji univariat dan bivariat	1. Waktu dan lokasi: 2016 dan Rumah Sakit Kota Banjarbaru 2. Periode Desember 2014 – Maret 2015 3. Kuesioner	1. Waktu dan lokasi: 2022 Pusekesmas Kasihan II 2. Periode Januari – Desember 2021. 3. Kuesioner MARS-5.

No.	Judul (Nama, Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan Penelitian	
				Sebelumnya	Sekarang
				MMAS-8.	
5.	Pengetahuan Terhadap Kualitas Hidup dengan Kepatuhan Penggunaan Obat sebagai Variabel antara pada Pasien DM (Yuwindry <i>et al.</i> , 2016)	Tingkat pengetahuan tentang DM tipe 2 yang mempengaruhi kualitas hidup pasien.	1. Penelitian: Observasional dengan metode <i>crosssectional</i> 2. Kriteria inklusi	1. Waktu dan lokasi: 2016, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta 2. Kuesioner DKQ-24, MMAS-8, dan WHOQOL.	1. Waktu dan lokasi: 2022 Pusekesmas Kasihan II 2. Kuesioner MARS-5.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN